



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 71 PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDUSTRI PEMBIAYAAN
KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Dini Afriani

1904431035

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Juli 2023

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 71 PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDUSTRI PEMBIAYAAN
KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi Keuangan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:
Dini Afriani
1904431035

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta
Juli 2023

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Dini Afriani

NIM : 1904431035

Tanda Tangan :



Tanggal : 20 Juli 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dini Afriani

NIM : 1904431035

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Dampak Implementasi PSAK 71 pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Pembiayaan Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., M.P.A. 

Anggota Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 20 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dini Afriani
Nomor Induk Mahasiswa : 1904431035
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Dampak Implementasi PSAK 71 pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Pembiayaan Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui oleh,

Pembimbing

Indianik Aminah, S.E., M.M.
NIP. 196312051994032001

Ketua Program Studi
Akuntansi Keuangan

Yusep Friya P. S., S.E., M.Ak.
NIP. 196302031990031001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Implementasi PSAK 71 pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Pembiayaan Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka pengerjaan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Indianik Aminah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Lia Ekowati, S.Sos., M.PA. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji saat pelaksanaan sidang skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas bantuannya semasa kuliah dan proses penyusunan skripsi ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran akan diterima sehingga penulis dapat berkembang dan menjadi lebih baik ke depannya.

Depok, 20 Juli 2023

Dini Afriani
NIM. 1904431035



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Afriani
NIM : 1904431035
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Dampak Implementasi PSAK 71 pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Pembiayaan Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 20 Juli 2023

Yang menyatakan,

Dini Afriani



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Dampak Implementasi PSAK 71 pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Pembiayaan Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dini Afriani
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang Instrumen Keuangan mengamandemen sebagian besar pernyataan di PSAK 55. Pemberlakuan efektif standar tersebut, yaitu tahun 2020, terjadi bersamaan dengan adanya pandemi covid-19 di Indonesia. Salah satu perubahan paling signifikan dari PSAK 71 terkait dengan metode pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi PSAK 71 pada masa pandemi covid-19 terhadap CKPN dan kinerja keuangan perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian berupa laporan keuangan publikasi perusahaan pembiayaan konsumen. Sampel penelitian berjumlah delapan dari tiga puluh populasi perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berupa *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Kinerja keuangan diukur menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan atas implementasi PSAK 71 terhadap CKPN dengan rata-rata kenaikan mencapai 71,11% pada tahun 2020. Dari sisi kinerja keuangan, di periode yang sama, perusahaan pembiayaan konsumen cenderung mengalami penurunan kinerja keuangan. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut di antaranya adalah penurunan laba bersih akibat menurunnya pendapatan operasional dan meningkatnya beban operasional. Sementara itu, pada periode kedua penerapan PSAK 71 (tahun 2021), terjadi penurunan CKPN dengan rata-rata sebesar 5,33% dan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: PSAK 71, CKPN, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Industri Pembiayaan Konsumen.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analysis of the Impact of the Implementation of PSAK 71 during the Covid-19 Pandemic on the Company's Allowance for Impairment Losses and Financial Performance in Consumer Financing Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange

Dini Afriani

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) 71 'Financial Instruments' replaces a majority of parts in PSAK 55. The standard is effective in 2020 which is the same year of covid-19 pandemic happening in Indonesia. One of the most significant changes in PSAK 71 is allowance for impairment losses method. This study aims to analyze the impact of the implementation of PSAK 71 during the covid-19 pandemic on the company's allowance for impairment and financial performance in consumer financing industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of this study is descriptive quantitative with financial reports publication as the object. The samples used in this study were eight consumer financing companies from a population of thirty with nonprobability sampling (purposive) as the sampling method. Financial performance is measured by financial ratio analysis, such as liquidity, solvability, profitability, and activity. The results of this study indicate that there is a significant increase in the allowance for impairment losses due to the implementation of PSAK 71 with an average increase of 71,11% in 2020. In the same period, financial performance of consumer financing companies tended to decline. One of the main factors of it was the decline in net profit due to decreased in operating income and increased in operating expenses. Meanwhile in the second period of the implementation of PSAK 71 (2021), there was a decrease in CKPN with an average of 5,33% and an increase in company's financial performance.

Keywords: PSAK 71, CKPN, Financial Performance, Financial Ratio, Consumer Financing Industry.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Lembaga Pembiayaan.....	9
2.2 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	11
2.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	12
2.3.1 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71.....	13
2.4 Kinerja Keuangan	15
2.4.1 Rasio Keuangan.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu	18
2.6 Kerangka Pemikiran	24



BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Objek Penelitian.....	25
3.3 Metode Pengambilan Sampel	25
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6 Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Implementasi PSAK 71 terhadap Aset Keuangan	31
4.2 Implementasi PSAK 71 terhadap CKPN Perusahaan.....	34
4.2.1 Dampak Awal Implementasi PSAK 71 terhadap CKPN.....	34
4.2.2 Dampak Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 71 terhadap CKPN	35
4.3 Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 71 ..	39
4.3.1 Analisis Rasio Likuiditas.....	39
4.3.2 Analisis Rasio Solvabilitas	40
4.3.3 Analisis Rasio Profitabilitas	43
4.3.4 Analisis Rasio Aktivitas	48
4.4 Kenaikan (Penurunan) CKPN dan Kinerja Keuangan.....	49
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Seleksi Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4.1	Perbandingan Klasifikasi Aset Keuangan Berdasarkan PSAK 55 dengan PSAK 71	31
Tabel 4.2	Perubahan Klasifikasi Aset Keuangan ADMF	32
Tabel 4.3	Perubahan Klasifikasi Aset Keuangan FIFA	33
Tabel 4.4	Dampak Awal Implementasi PSAK 71 terhadap CKPN	35
Tabel 4.5	CKPN atas Piutang Perusahaan Pembiayaan Konsumen Tahun 2019 – 2021	36
Tabel 4.6	Nilai Piutang (Sebelum dikurangi CKPN) Perusahaan Pembiayaan Konsumen Tahun 2019 – 2021	37
Tabel 4.7	Persentase CKPN terhadap Piutang Perusahaan Tahun 2019 – 2021	38
Tabel 4.8	Rasio Lancar Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021	39
Tabel 4.9	Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021.....	41
Tabel 4.10	Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021	42
Tabel 4.11	Rasio NPM Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021	43
Tabel 4.12	Rasio ROA Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021	44
Tabel 4.13	Rasio ROE Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021	45
Tabel 4.14	Rasio BOPO Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021	46
Tabel 4.15	Rasio Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset Perusahaan Pembiayaan Konsumen 2019-2021	48



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Rata-rata nilai piutang dan CKPN.....	50
Gambar 4.2 Rata-rata Kenaikan (Penurunan) Nilai Piutang dan CKPN	50
Gambar 4.3 Rata-rata kenaikan (penurunan) rasio keuangan	52





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data yang digunakan dalam perhitungan CKPN.....	60
Lampiran 2: Data yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan	60
Lampiran 3: Lembar bimbingan skripsi.....	63





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tatanan perekonomian dunia kembali mengalami perubahan setelah gejolak krisis keuangan global pada tahun 2008 (Bank Indonesia, 2009). Krisis tersebut dimulai dari Amerika Serikat sebagai akibat lebih lanjut dari krisis *sub-prime mortgage*, yaitu semacam kredit kepemilikan rumah (KPR) bagi orang-orang yang pada dasarnya belum layak untuk mendapatkan kredit (Lasdi, Natalia dan Mulia, 2012). *International Accounting Standard Boards* (IASB) sebagai Dewan Standar Akuntansi Internasional memberikan salah satu respons atas krisis tersebut dengan mengeluarkan standar akuntansi baru tentang instrumen keuangan yang selanjutnya dikenal sebagai *International Financial Reporting Standard* (IFRS) 9 (Ardhienus, 2018).

Standar mengenai instrumen keuangan tersebut (IFRS 9) telah direncanakan oleh IASB sejak 2008 dan melalui empat versi sejak 2009 hingga 2014 (KPMG, 2014). Versi terakhir IFRS 9 disahkan pada tanggal 24 Juli 2014 yang isinya mencakup tentang klasifikasi dan pengukuran (*classification and measurement*), penurunan nilai (*impairment*), dan lindung nilai (*hedging*) atas instrumen keuangan yang sebelumnya diatur dalam *International Accounting Standard* (IAS) 39 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan (International Accounting Standards Board, 2018). Hal tersebut berarti bahwa IASB mengamandemen IAS 39 dengan mengeluarkan IFRS 9. Seiring dengan penyusunannya, IFRS 9 mulai diterapkan secara bertahap dari tahun 2010 hingga berlaku efektif seutuhnya per 1 Januari 2018 (International Accounting Standards Board, 2018).

Dalam memenuhi komitmen konvergensi IFRS, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengadopsi IFRS 9 dengan menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang Instrumen Keuangan. Sama halnya dengan IFRS 9 yang mengamandemen IAS 39,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penerbitan PSAK 71 juga turut mengamendemen PSAK 55 yang merupakan adopsi dari IAS 39. PSAK 71 telah disahkan oleh DSAK IAI pada 26 Juli 2017 dan mengalami amandemen pada 29 Desember 2017 serta berlaku efektif per 1 Januari 2020 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Salah satu pengaruh paling signifikan dari perubahan standar ini adalah terkait dengan penurunan nilai (*impairment*) atau cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan dengan konsep *Expected Credit Loss* (ECL) yang sebelumnya menggunakan *Loss Incurred Method* (ILM) di PSAK 55. Perbedaan kedua metode ini cukup substansial karena ILM bersifat *backward looking*, yaitu CKPN aset keuangan atau kredit dibentuk ketika kualitasnya telah menurun (*impaired*), sedangkan metode ECL bersifat *forward looking* sehingga lebih merefleksikan perubahan ekspektasi risiko kredit sebagai akibat dari perubahan kondisi ekonomi dan dampaknya terhadap risiko kredit (Ardhienus, 2018). Selain itu, keberadaan bukti objektif menjadi hal yang krusial pada perhitungan ILM sebab hal tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi untuk penilaian pembentukan CKPN. Di sisi lain, metode ECL lebih memperhitungkan probabilitas terjadinya penurunan nilai di masa depan dengan menggunakan informasi makro seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan sebagainya (Indramawan, 2019). Melalui ILM, ekspektasi kerugian dari aset keuangan dihitung berdasarkan saldo (*outstanding*) atau nilai terkini aset keuangan pada saat CKPN akan dibentuk. Sementara hal yang sebaliknya terjadi pada metode ECL, di mana ekspektasi kerugian diperhitungkan pada saat pemberian kredit di awal atau ketika aset keuangan diperoleh (*early recognition*), tanpa perlu didahului oleh adanya *credit loss event* (Ardhienus, 2018).

Penerapan IFRS 9/PSAK 71 diharapkan dapat mencegah terjadinya krisis seperti krisis keuangan global 2008. Pembentukan CKPN berdasarkan IAS 39/PSAK 55 dinilai terlalu kecil dan lambat yang berimbas pada ketidakstabilan ekonomi. Dalam kondisi ekonomi yang meningkat (*boom*), pembentukan cadangan kredit cenderung rendah sehingga mendorong penyaluran kredit menjadi berlebihan dan menyebabkan ekonomi tumbuh terlalu cepat (*overheating*). Hal yang sebaliknya terjadi ketika kondisi ekonomi sedang memburuk, yaitu pembentukan CKPN yang cenderung tinggi sehingga menyebabkan laba menurun. Hal tersebut berakibat pada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berkurangnya modal dan kemampuan lembaga keuangan dalam memberikan kredit (*credit crunch*) dan berujung pada pertumbuhan ekonomi yang melambat (Ardhienus, 2018). Melalui pendekatan ECL, hal tersebut dapat dikurangi bahkan dihindari karena pengukuran dan pengalokasian provisi kerugian kredit telah diantisipasi menggunakan informasi *forward looking* seperti prediksi ekonomi makro di tahun mendatang (Jasman & Mawardi, 2019).

PSAK 71 diberlakukan secara efektif bertepatan dengan terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya berimbas pada sektor kesehatan, tetapi juga turut memengaruhi perekonomian dunia. Berdasarkan data dari OJK, piutang pembiayaan di industri pembiayaan konsumen sempat mengalami kontraksi terdalam pada November 2020 sebelum mulai meningkat pada April 2021 menjadi -3,6% dan berkontraksi 1,5% *year on year* di akhir 2021 (Susanti, 2022). Pembentukan CKPN berdasarkan PSAK 71 menuntut entitas untuk memperhitungkan kondisi saat ini dan perkiraan di masa depan, termasuk dampak covid-19 dan kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas atau pemerintah terkait dengan hal tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020). Dalam rangka menjaga stabilitas perekonomian akibat dampak pandemi covid-19, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2020 tentang kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit pada bulan Maret 2020. Dengan adanya kebijakan tersebut, penundaan atau restrukturisasi pembayaran piutang menjadi sangat mungkin dilakukan pada masa pandemi covid-19. Dalam kondisi normal, restrukturisasi piutang yang dilakukan oleh pemberi pinjaman dapat mengindikasikan Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (PSRK) yang mengakibatkan berlakunya *ECL lifetime* pada pembentukan CKPN. Akan tetapi, anggapan tersebut bisa menjadi tidak berlaku di tengah masa pandemi covid-19 yang membuat situasi perekonomian menurun serta dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020).

Pembentukan CKPN sesuai dengan PSAK 71 dianggap lebih ideal dibandingkan dengan PSAK 55 karena mempertimbangkan kondisi di masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Meskipun demikian, pendekatan ECL yang mewajibkan entitas melakukan pengakuan segera terhadap dampak perubahan

kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan *forward looking* dianggap dapat meningkatkan jumlah kredit bermasalah dan memperbesar beban kerugian kredit yang berimplikasi pada penurunan rasio kecukupan modal (Jasman & Mawardi, 2019). Secara lebih lanjut, dampak yang terjadi akibat perubahan tersebut juga akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin melalui beberapa jenis rasio seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Menurut (Kasmir, 2016), rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan guna menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Contoh rasio likuiditas adalah rasio lancar. Rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur proporsi aset yang ditinjau dari pembiayaan utang dan ekuitasnya. Rasio ini berguna untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau berbagai kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi, contohnya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. NPM, ROA, ROE, dan BOPO merupakan contoh rasio profitabilitas. Sementara itu, rasio aktivitas dapat digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan ditinjau dari penggunaan sumber dayanya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset.

Terdapat beberapa penelitian mengenai dampak penerapan PSAK 71 terhadap CKPN maupun kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Isma (2022) dengan menggunakan laporan keuangan entitas perbankan kriteria BUKU 4 (modal inti lebih dari Rp.30 Triliun) tahun 2019-2021 sebagai objek penelitian menyimpulkan bahwa pada 2020 CKPN mengalami peningkatan rata-rata sebesar 90,36%. Rasio BOPO, NCL, dan CAR rata-rata mengalami peningkatan, sedangkan rasio ROE dan ROA mengalami penurunan. Sementara itu, hasil penelitian Mustikawati (2022) yang menggunakan laporan keuangan entitas perbankan berkategori Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) tahun 2020

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebagai objek penelitian menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 71 berdampak pada tingginya beban pembentukan CKPN sehingga mengakibatkan turunnya laba yang diperoleh.

Kedua penelitian terdahulu tersebut menggunakan perhitungan tingkat kesehatan bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia maupun peraturan OJK dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang dikelompokkan ke dalam empat aspek, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Selain itu, penelitian-penelitian di atas menggunakan entitas perbankan sebagai subjek penelitian. Hal tersebut berarti bahwa penelitian yang dilakukan belum menjangkau industri lain, melainkan hanya dapat menggambarkan dampak implementasi PSAK 71 terhadap CKPN dan kinerja keuangan di industri perbankan.

Industri pembiayaan konsumen merupakan lembaga keuangan nonbank dan bergerak dalam bidang penyaluran kredit dengan jumlah aset keuangan yang besar. Berdasarkan statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2019, proporsi aset terbesar di sektor keuangan, sub-sektor lembaga pembiayaan dipegang oleh jenis Perusahaan Pembiayaan (PP), yaitu sebesar 82,65% atau setara dengan Rp.511,08 Triliun, di mana Rp.469,32 Triliun-nya merupakan aset berupa piutang pembiayaan. Nilai tersebut didominasi oleh sumbangsih dari industri pembiayaan konsumen dengan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp.285,55 Triliun (lebih dari 50%). Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan di industri pembiayaan konsumen adalah salah satu industri yang paling terdampak atas adanya PSAK 71, terutama terkait dengan CKPN.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Implementasi PSAK 71 pada Masa Pandemi Covid 19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Pembiayaan Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



1.2 Rumusan Masalah

PSAK 71 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020 dan bertepatan dengan terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia memiliki perbedaan yang substansial dalam pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibanding dengan PSAK 55 yang berlaku sebelumnya. Perbedaan tersebut terjadi karena perubahan metode dari ILM ke ECL yang sifatnya bertolak belakang. Perubahan standar yang di dalamnya mencakup perubahan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan memiliki relevansi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang asetnya di dominasi oleh aset tersebut seperti perusahaan di industri pembiayaan konsumen. Sementara itu, masa pandemi covid-19 menghambat berbagai aktivitas sektor usaha dan menyebabkan laju perekonomian menurun. Untuk mengetahui dampak perubahan metode tersebut pada masa pandemi covid-19 terhadap CKPN perusahaan-perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di BEI, dibutuhkan penelitian yang membandingkan besarnya CKPN perusahaan pada periode diterapkannya PSAK 71 dengan periode sebelumnya. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar dampak implementasi PSAK 71 terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan konsumen, diperlukan analisis lebih lanjut, salah satunya melalui analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, teridentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak implementasi PSAK 71 pada masa pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana dampak implementasi PSAK 71 pada masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah teridentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dampak implementasi PSAK 71 pada masa pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis dampak implementasi PSAK 71 pada masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
Dapat menambah pengetahuan mengenai PSAK 71, perbedaan PSAK 71 dengan PSAK 55, serta dampak implementasinya terhadap pos CKPN dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, terutama perusahaan dalam industri pembiayaan konsumen.
2. Manfaat Praktis
Dapat menjadi salah satu referensi bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai pengaruh PSAK 71 terhadap pembentukan CKPN dan kinerja keuangan perusahaan di industri pembiayaan konsumen. Di samping itu, penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri pembiayaan untuk mengevaluasi kinerjanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan dimulai dengan latar belakang yang berisi penjabaran faktor pemicu masalah penelitian yang kemudian memunculkan suatu rumusan masalah penelitian. Selanjutnya, rumusan itu dijabarkan dengan lebih singkat dan padat melalui pertanyaan penelitian. Tujuan merupakan hal yang hendak dicapai, sedangkan manfaat adalah kontribusi yang dapat

diberikan oleh penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Bab I kemudian ditutup dengan sub bab sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat bab-bab dalam penelitian.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi penguraian landasan teori yang relevan dengan isi penelitian dan digunakan untuk mengkaji jawaban atas permasalahan serta menjangka pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini, landasan teori dimulai dari definisi lembaga pembiayaan hingga penjabaran analisis rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Bab III: Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berisi penguraian metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Di dalamnya mencakup tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data penelitian yang diterapkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisi penguraian hasil kajian atas masalah penelitian. Di dalamnya terdapat penjabaran proses penelitian mulai dari pengumpulan hingga pengolahan serta penganalisisan data atas objek penelitian yang dipelajari. Bab IV disusun berlandaskan dengan tujuan penelitian dan prosesnya mengikuti alur yang telah dirancang pada bagian metodologi penelitian.

Bab V: Penutup

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut mengenai dampak implementasi PSAK 71 pada masa pandemi covid-19 terhadap CKPN dan kinerja keuangan perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di BEI.

1. Implementasi PSAK 71 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020 dan bersamaan dengan terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan perubahan yang signifikan pada nilai CKPN perusahaan pembiayaan konsumen dengan rata-rata peningkatan mencapai 71,11%. Peningkatan tersebut terjadi akibat perbedaan metode pembentukan yang digunakan. Pada tahun 2019 perusahaan menggunakan *incurred loss method* berdasarkan PSAK 55, sedangkan pada tahun 2020 menggunakan *expected credit loss method* berdasarkan PSAK 71. Pada tahun 2021, nilai CKPN mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 5,33%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di industri lain (perbankan) di mana implementasi PSAK 71 pada periode pertama penerapannya meningkatkan secara signifikan nilai CKPN yang dibentuk.
2. Implementasi PSAK 71 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020 dan bersamaan dengan terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan pembiayaan konsumen yang didasarkan pada penurunan beberapa rasio keuangan.
 - a. Rasio likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun periode penelitian. Pada tahun 2020 rata-rata peningkatan yang terjadi atas rasio lancar sebesar 15,19%, sedangkan pada tahun 2021 mencapai 29,76%.

Hal tersebut terjadi karena menurunnya liabilitas perusahaan setiap tahunnya. Dari sisi aset lancar, hampir semua perusahaan mengalami peningkatan pada akun kas dalam jumlah yang signifikan dan pengurangan pada akun piutang pembiayaan.

- b. Rasio solvabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio utang terhadap total aset (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun periode penelitian. Rata-rata penurunan rasio DAR pada tahun 2020 sebesar 2,86%, sedangkan tahun 2021 sebesar 5,73%. Sementara itu, rata-rata penurunan rasio DER tahun 2020 sebesar 28,91% dan pada 2021 mencapai 66,40%. Terjadi penurunan atas liabilitas dan aset perusahaan. Saldo laba sebagai salah satu komponen ekuitas juga mengalami penurunan sebagai dampak lebih lanjut dari implementasi PSAK 71. Namun, penurunan yang terjadi pada liabilitas perusahaan jauh lebih besar dibanding penurunan aset dan ekuitasnya sehingga berdampak pada penurunan kedua rasio secara signifikan.
- c. Rasio profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio NPM, ROA, ROE menunjukkan penurunan pada 2020 dan peningkatan pada 2021. Sementara itu, rasio BOPO mengalami hal yang sebaliknya, yaitu meningkat di 2020 dan menurun di 2021. Pada tahun 2020, secara rata-rata, terjadi penurunan rasio NPM sebesar 12,04%, ROA sebesar 2,20%, dan ROE sebesar 12,40%, sedangkan BOPO meningkat sebesar 15,04%. Untuk tahun 2021, rata-rata peningkatan rasio NPM sebesar 14,87%, ROA sebesar 2,70%, ROE sebesar 8,82%, sedangkan BOPO menurun sebesar 12,05%. Pada tahun 2020 terjadi penurunan pada laba bersih perusahaan sebagai akibat dari meningkatnya beban penyisihan kerugian penurunan nilai yang signifikan dan penurunan pendapatan operasional. Sementara pada 2021, beban penyisihan tidak dibebankan sebesar yang terjadi pada 2020 sehingga beban operasional kembali turun.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Rasio aktivitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset menunjukkan penurunan pada 2020 dan peningkatan pada 2021. Pada tahun 2020 rata-rata penurunan rasio tersebut sebesar 5%, sedangkan tahun 2021 rata-rata terjadi peningkatan sebesar 2,94%. Selain peningkatan CKPN yang signifikan pada tahun 2020 sehingga berakibat pada penurunan nilai piutang pembiayaan neto perusahaan, menurunnya daya beli masyarakat terhadap barang konsumtif menyebabkan fasilitas pendanaan (pemberian kredit) perusahaan pembiayaan konsumen ikut tertahan.

5.2 Saran

Dengan berlakunya PSAK 71 secara efektif mulai tahun 2020, proses perhitungan nilai CKPN yang perlu dibentuk perusahaan menjadi semakin kompleks. Perusahaan perlu berhati-hati dan cermat dalam menetapkan hal-hal yang sifatnya masih belum pasti (perkiraan) dalam perhitungan CKPN. Perusahaan pembiayaan konsumen perlu lebih selektif dalam memberikan fasilitas pendanaan karena pembentukan CKPN berdasarkan PSAK 71 sudah mulai diperhitungkan sejak pemberian awal kredit.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk menggunakan pendekatan penelitian lain dalam rangka mendapat informasi lebih lanjut mengenai proses perhitungan CKPN berdasarkan ECL *method* perusahaan. Sehingga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam mengenai seberapa besar dampak faktor-faktor yang terlibat dalam perhitungan (terutama yang masih berupa perkiraan atau asumsi) terhadap nilai CKPN. Selain itu, dapat digunakan alat ukur kinerja keuangan lainnya agar dampak implementasi PSAK 71 terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan konsumen dapat dilihat secara lebih luas dan mendalam.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ardhienus. (2018). *Peran PSAK 71 dalam Pencegahan Krisis*. 9 November 2022. <https://investor.id/opinion/174550/peran-psak-71-dalam-pencegahan-krisis>
- Bank Indonesia. (2009). *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008*, 9 November 2022. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/lpi_2008.aspx
- Bank Indonesia. (2012). Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. *Bank Indonesia*, 1–101.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2013). *Business Research Methods* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Damayanti, R. A., & Suprayogi, N. (2019). Determinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(5), 352. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20185pp352-363>
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM. (2017). *Makna CAR, ROA, LDR, Dan BOPO*, 17 Desember 2022. <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>
- Financial Assets*. (2023). <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/accounting/financial-assets/>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-14-sak-disahkan-selama-tahun-2017>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Press Release “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan PSAK 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Dan PSAK 71 Instrumen Keuangan”*. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/press-release-â€“-dampak-pandemi-covid19-terhadap-penerapan-psak-8-peristiwa-setelah-periode-pelaporan-dan-psak-71-instrumen-keuangan>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Modul CA - Pelaporan Korporat 2021. http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/pk_19/files/basic-html/page141.html

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>

Indramawan, D. (2019). Implementasi PSAK 71 pada Perbankan. *Buletin Ikatan Bankir Indonesia*, 31, 1–7. www.theedgemarkets.com/article/cover-story-banks-brace-mfrs9-impact

International Accounting Standards Board. (2018). *International Accounting Standard (IAS) 39*. <https://www.iasplus.com/en/standards/ias/ias39>

Isma, S. A. T. (2022). Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Pada Entitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta*.

Jasman, & Mawardi. (2019). *Dampak Penerapan PSAK 71 bagi Perbankan*. 12 November 2022. <https://investor.id/opinion/201153/dampak-penerapan-psak-71-bagi-perbankan>

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

KPMG. (2014). *First Impressions: IFRS 9 Financial Instruments*.

Kurniawan, A., & Firmansyah, A. (2021). Implementation of PSAK 71 in Indonesia: Mutual Fund Investment in Insurance Subsector Companies. *Jambura Equilibrium Journal*, 3(2), 94–111.

Kusumaningtuti. (2016). *Buku Literasi keuangan -Lembaga Pembiayaan*.

Lasdi, L., Natalia, I., & Mulia, T. W. (2012). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Konservatisme Akuntansi dan Konservatisme Auditor di Indonesia. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 2(22), 1–22.

Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: The Guilford Press.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur*.

Mustikawati, N. A. (2022). Analisis Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Kinerja Keuangan Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA) Tahun 2020. *Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta*.

Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/Pojk.05/2015 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Statistik Lembaga Pembiayaan 2019*.

PwC Indonesia. (2019). *PSAK 71 - Financial Instruments Understanding the Basics*.

Rahayu, D. (2021). Analisis Implementasi PSAK 71 Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Studi Kasus Pada PT Bank XYZ Tbk). *Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 13–25.

Rizky, M., Qodarina, N., & Firmansyah, A. (2022). Manajemen Laba Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 71 pada Perusahaan Subsektor Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1363–1372.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.

Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Susanti, S. D. (2022). *OJK: Piutang pembiayaan multifinance terkontraksi 1,5 persen*. 25 April 2023. <https://www.antarane.ws.com/berita/2669233/ojk-piutang-pembiayaan-multifinance-terkontraksi-15-persen>

Susbiyani, A., Pandanwangi, C. A., & Fitriya, E. (2023). Analisis Penerapan Psak 71 Terhadap Pencadangan Piutang Pada Perbankan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 9(1), 91–98. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/951/584>

Turmono, & Mawarto. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(2), 189–204.

Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data yang digunakan dalam perhitungan CKPN (Dampak Penerapan Awal)

No	Kode Perusahaan	CKPN Per 31/12/2019	Dampak Awal Penerapan PSAK 71 terhadap CKPN	CKPN Per 01/01/2020	% Kenaikan (Penurunan) CKPN
1	FIFA	1.586.841.000.000	-	1.586.841.000.000	0,00%
2	ADMF	1.385.042.000.000	152.175.000.000	1.537.217.000.000	9,90%
3	ASDF	1.120.000.000.000	35.000.000.000	1.155.000.000.000	3,03%
4	TAFS	879.924.000.000	- 5.365.000.000	874.559.000.000	-0,61%
5	OTMA	485.945.000.000	- 39.766.000.000	446.179.000.000	-8,91%
6	BFIN	354.645.000.000	152.436.000.000	507.081.000.000	30,06%
7	TUFI	315.362.000.000	52.856.000.000	368.218.000.000	14,35%
8	IMFI	139.819.306.454	113.273.747.777	253.093.054.231	44,76%

Lampiran 2: Data-data yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan

ASET LANCAR						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	24.266.163.000.000	22.227.932.000.000	22.593.117.000.000	-8,40%	1,64%
2	ADMF	26.351.218.000.000	22.835.558.000.000	17.617.987.000.000	-13,34%	-22,85%
3	ASDF	13.094.000.000.000	13.444.000.000.000	14.305.000.000.000	2,67%	6,40%
4	TAFS	9.704.781.000.000	8.763.082.000.000	9.697.864.000.000	-9,70%	10,67%
5	OTMA	8.480.306.000.000	10.747.432.000.000	6.805.931.000.000	26,73%	-36,67%
6	BFIN	10.655.632.000.000	9.453.723.000.000	9.097.912.000.000	-11,28%	-3,76%
7	TUFI	8.607.779.000.000	8.183.994.000.000	8.728.465.000.000	-4,92%	6,65%
8	IMFI	4.209.580.962.997	5.305.153.737.403	6.721.992.927.924	26,03%	26,71%
Rata-rata					0,97%	-1,40%

PIUTANG PEMBIAYAAN NETO						
No	Kode Perusaha	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	30.672.020.000.000	27.284.613.000.000	29.055.370.000.000	-11,04%	6,49%
2	ADMF	27.092.747.000.000	20.401.892.000.000	17.187.487.000.000	-24,70%	-15,76%
3	ASDF	27.917.000.000.000	27.750.000.000.000	29.057.000.000.000	-0,60%	4,71%
4	TAFS	18.643.690.000.000	17.720.031.000.000	20.223.010.000.000	-4,95%	14,13%
5	OTMA	16.770.441.000.000	9.969.162.000.000	8.046.202.000.000	-40,56%	-19,29%
6	BFIN	17.392.308.000.000	12.660.109.000.000	13.526.935.000.000	-27,21%	6,85%
7	TUFI	16.596.174.000.000	17.299.191.000.000	17.544.607.000.000	4,24%	1,42%
8	IMFI	14.476.202.236.855	11.838.966.590.623	12.403.175.527.618	-18,22%	4,77%
Rata-rata					-15,38%	0,41%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TOTAL ASET						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	35.715.782.000.000	32.585.727.000.000	32.651.338.000.000	-8,76%	0,20%
2	ADMF	35.116.853.000.000	29.230.513.000.000	23.725.885.000.000	-16,76%	-18,83%
3	ASDF	31.985.000.000.000	31.436.000.000.000	32.620.000.000.000	-1,72%	3,77%
4	TAFS	20.498.413.000.000	19.333.213.000.000	21.601.831.000.000	-5,68%	11,73%
5	OTMA	19.536.995.000.000	14.960.170.000.000	10.708.242.000.000	-23,43%	-28,42%
6	BFIN	19.089.633.000.000	15.200.531.000.000	15.635.739.000.000	-20,37%	2,86%
7	TUFI	18.300.928.000.000	18.624.717.000.000	18.711.144.000.000	1,77%	0,46%
8	IMFI	15.298.515.857.212	13.566.449.738.102	14.177.880.165.212	-11,32%	4,51%
Rata-rata					-10,78%	-2,96%

UTANG LANCAR						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	16.361.497.000.000	18.679.515.000.000	16.732.217.000.000	14,17%	-10,42%
2	ADMF	16.063.778.000.000	12.255.494.000.000	9.419.291.000.000	-23,71%	-23,14%
3	ASDF	13.252.000.000.000	13.168.000.000.000	12.064.000.000.000	-0,63%	-8,38%
4	TAFS	10.068.548.000.000	8.394.911.000.000	9.398.914.000.000	-16,62%	11,96%
5	OTMA	7.005.703.000.000	4.960.572.000.000	1.882.824.000.000	-29,19%	-62,04%
6	BFIN	6.985.847.000.000	5.522.525.000.000	4.337.932.000.000	-20,95%	-21,45%
7	TUFI	7.718.885.000.000	7.926.001.000.000	8.368.835.000.000	2,68%	5,59%
8	IMFI	5.142.854.082.358	5.696.849.047.767	5.854.632.062.332	10,77%	2,77%
Rata-rata					-7,94%	-13,14%

TOTAL UTANG						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	28.476.677.000.000	25.090.377.000.000	23.399.673.000.000	-11,89%	-6,74%
2	ADMF	27.038.058.000.000	21.305.238.000.000	14.838.879.000.000	-21,20%	-30,35%
3	ASDF	24.959.000.000.000	24.535.000.000.000	24.857.000.000.000	-1,70%	1,31%
4	TAFS	17.831.800.000.000	16.741.996.000.000	18.497.825.000.000	-6,11%	10,49%
5	OTMA	13.240.835.000.000	9.456.260.000.000	4.520.954.000.000	-28,58%	-52,19%
6	BFIN	13.009.453.000.000	8.594.377.000.000	8.205.513.000.000	-33,94%	-4,52%
7	TUFI	15.812.917.000.000	16.513.178.000.000	16.316.290.000.000	4,43%	-1,19%
8	IMFI	13.484.712.204.296	11.720.267.120.235	12.128.865.573.479	-13,08%	3,49%
Rata-rata					-14,01%	-9,96%

TOTAL EKUITAS						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	7.239.105.000.000	7.495.350.000.000	9.251.665.000.000	3,54%	23,43%
2	ADMF	8.078.795.000.000	7.925.275.000.000	8.887.006.000.000	-1,90%	12,13%
3	ASDF	7.026.000.000.000	6.901.000.000.000	7.763.000.000.000	-1,78%	12,49%
4	TAFS	2.666.613.000.000	2.591.217.000.000	3.104.006.000.000	-2,83%	19,79%
5	OTMA	6.296.160.000.000	5.503.910.000.000	6.187.288.000.000	-12,58%	12,42%
6	BFIN	6.080.180.000.000	6.606.154.000.000	7.430.226.000.000	8,65%	12,47%
7	TUFI	2.488.011.000.000	2.111.539.000.000	2.394.854.000.000	-15,13%	13,42%
8	IMFI	1.813.803.652.916	1.846.182.617.867	2.049.014.591.733	1,79%	10,99%
Rata-rata					-2,53%	14,64%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENDAPATAN OPERASIONAL						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	9.983.478.000.000	9.579.043.000.000	8.840.422.000.000	-4,05%	-7,71%
2	ADMF	11.337.726.000.000	9.434.745.000.000	8.653.143.000.000	-16,78%	-8,28%
3	ASDF	5.629.000.000.000	5.744.000.000.000	5.555.000.000.000	2,04%	-3,29%
4	TAFS	2.557.052.000.000	2.580.922.000.000	2.478.303.000.000	0,93%	-3,98%
5	OTMA	3.776.715.000.000	2.619.150.000.000	1.919.850.000.000	-30,65%	-26,70%
6	BFIN	5.240.729.000.000	4.569.778.000.000	4.122.555.000.000	-12,80%	-9,79%
7	TUFI	3.440.264.000.000	2.517.908.000.000	3.180.973.000.000	-26,81%	26,33%
8	IMFI	2.414.640.433.732	2.383.119.133.674	1.930.967.674.170	-1,31%	-18,97%
Rata-rata					-11,18%	-6,55%

BEBAN OPERASIONAL						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	4.203.692.000.000	5.481.390.000.000	3.927.899.000.000	30,39%	-28,34%
2	ADMF	6.480.890.000.000	6.175.896.000.000	5.981.441.000.000	-4,71%	-3,15%
3	ASDF	2.009.000.000.000	2.941.000.000.000	2.548.000.000.000	46,39%	-13,36%
4	TAFS	930.388.000.000	1.319.243.000.000	991.656.000.000	41,79%	-24,83%
5	OTMA	1.645.116.000.000	2.252.513.000.000	661.345.000.000	36,92%	-70,64%
6	BFIN	3.140.316.000.000	2.829.306.000.000	2.141.511.000.000	-9,90%	-24,31%
7	TUFI	1.390.676.000.000	1.597.261.000.000	1.650.806.000.000	14,86%	3,35%
8	IMFI	1.178.244.588.520	1.143.402.387.082	969.514.431.973	-2,96%	-15,21%
Rata-rata					19,10%	-22,06%

LABA BERSIH						
No	Kode Perusahaan	Tahun			% Kenaikan (Penurunan)	
		2019	2020	2021	2020	2021
1	FIFA	2.568.014.000.000	1.488.068.000.000	2.467.407.000.000	-42,05%	65,81%
2	ADMF	2.108.691.000.000	1.025.573.000.000	1.212.700.000.000	-51,36%	18,25%
3	ASDF	1.286.000.000.000	718.000.000.000	1.121.000.000.000	-44,17%	56,13%
4	TAFS	250.503.000.000	39.251.000.000	351.927.000.000	-84,33%	796,61%
5	OTMA	528.920.000.000	- 527.943.000.000	541.560.000.000	-199,82%	-202,58%
6	BFIN	711.682.000.000	701.592.000.000	1.131.338.000.000	-1,42%	61,25%
7	TUFI	445.366.000.000	- 299.989.000.000	245.880.000.000	-167,36%	-181,96%
8	IMFI	131.439.328.633	70.025.542.912	114.429.123.498	-46,72%	63,41%
Rata-rata					-79,65%	84,61%



Lampiran 3: Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN

NIM : 1904431035
 Nama : Dini Afriani
 Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
 Dosen Pembimbing : Indianik Aminah, S.E., M.M.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
01 April 2023	Bimbingan Perdana (Pembahasan topik, masalah, variabel penelitian)	
09 April 2023	Bimbingan Bab 1	
12 April 2023	Revisi Bab 1 dan Bimbingan Bab 2-3	
17 April 2023	Revisi Bab 1-3	
04 Mei 2023	Revisi Bab 2-3	
08 Mei 2023	ACC Bab 1-3 untuk seminar proposal	
21 Juni 2023	Bimbingan Bab 4	
01 Juli 2023	Bimbingan dan revisi Bab 4-5	
04 Juli 2023	Finalisasi dan ACC untuk sidang akhir	

Menyetujui, KPS
 Depok, 04 Juli 2023

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.
 (NIP. 196302031990031001)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta